

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi etnomusikologi alat musik Serunai suku Serawai di Desa Lubuk Lintang, dapat disimpulkan bahwa Serunai merupakan alat musik tradisional yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Serunai tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat suku Serawai yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi terdahulu kepada generasi berikutnya. Keberadaan Serunai menunjukkan bahwa musik tradisional memiliki hubungan erat dengan kehidupan sosial, budaya, adat, dan sistem nilai masyarakat pendukungnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 1968–1990, Serunai memiliki fungsi yang sangat luas dalam kehidupan masyarakat Desa Lubuk Lintang. Serunai digunakan sebagai sarana hiburan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial seperti pesta pernikahan, khitanan, pesta panen, syukuran desa, dan penyambutan tamu. Pada masa tersebut, pertunjukan Serunai menjadi hiburan utama masyarakat karena belum berkembangnya hiburan modern seperti televisi, organ tunggal, dan media digital. Kehadiran Serunai dalam berbagai kegiatan sosial mampu menciptakan suasana kebersamaan serta mempererat hubungan sosial masyarakat desa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Serunai pernah berfungsi sebagai alat komunikasi tradisional masyarakat Desa Lubuk Lintang. Pada masa dahulu, pola nada tertentu yang dimainkan melalui Serunai digunakan sebagai tanda atau sinyal bagi masyarakat mengenai adanya kegiatan adat, pesta rakyat, maupun kegiatan sosial lainnya. Fungsi komunikasi tersebut muncul karena masyarakat pada masa itu belum memiliki teknologi komunikasi modern seperti telepon dan pengeras suara. Dalam kehidupan adat masyarakat suku Serawai, Serunai memiliki fungsi yang sangat penting sebagai pengiring berbagai upacara adat dan kegiatan tradisional. Kehadiran Serunai dianggap mampu menciptakan suasana adat yang khas dan memperkuat nilai budaya masyarakat. Oleh karena itu, Serunai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari berbagai prosesi adat masyarakat Desa Lubuk Lintang.

Selain memiliki fungsi budaya dan adat, Serunai juga berfungsi sebagai simbol identitas budaya masyarakat suku Serawai. Serunai menjadi lambang kebanggaan budaya yang membedakan masyarakat Serawai dengan kelompok masyarakat lain. Bunyi dan pertunjukan Serunai mencerminkan kekayaan budaya lokal masyarakat Desa Lubuk Lintang yang masih dipertahankan hingga sekarang. Pada tahun 1990–2025, keberadaan alat musik Serunai di tengah masyarakat Suku Serawai, khususnya di Desa Lubuk-Lintang, mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada periode ini, penggunaan alat musik Serunai mulai berkurang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jika pada

masa sebelumnya Serunai masih sering digunakan dalam berbagai kegiatan adat dan kegiatan sosial masyarakat, maka memasuki tahun 1990-an penggunaannya mulai mengalami penurunan secara perlahan. Perubahan tersebut tidak hanya terlihat dari semakin jarang Serunai dimainkan, tetapi juga dari berkurangnya masyarakat yang memiliki kemampuan untuk memainkan dan membuat alat musik tersebut.

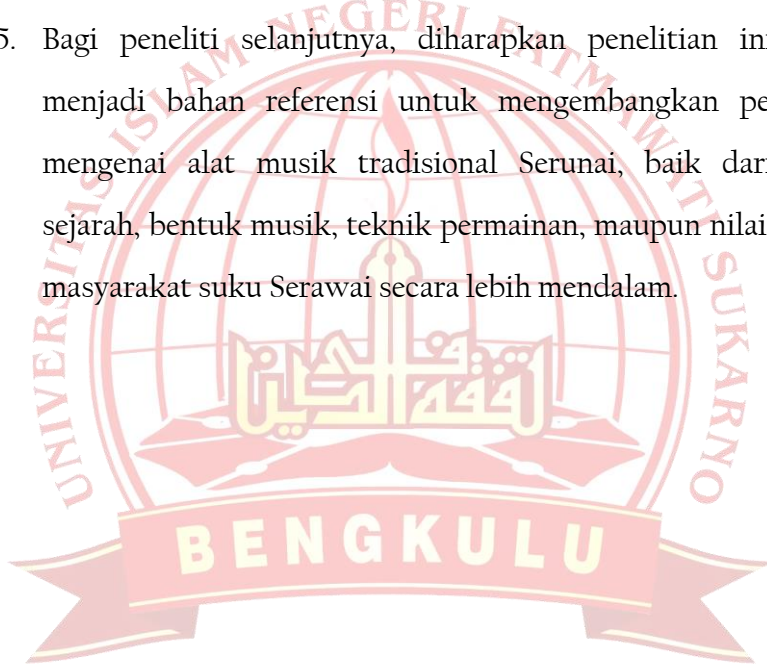
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Lubuk Lintang, diharapkan agar tetap menjaga dan melestarikan alat musik Serunai sebagai warisan budaya masyarakat suku Serawai. Pelestarian dapat dilakukan dengan terus menampilkan Serunai dalam kegiatan adat, festival budaya, dan kegiatan masyarakat lainnya agar keberadaannya tidak hilang akibat perkembangan zaman.
2. Bagi generasi muda, diharapkan memiliki kesadaran untuk mempelajari dan mengenal alat musik tradisional Serunai sebagai bagian dari identitas budaya daerah. Generasi muda perlu dilibatkan dalam kegiatan pelatihan dan pembelajaran seni tradisional agar proses pewarisan budaya tetap berlangsung.
3. Bagi tokoh adat dan tokoh masyarakat, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelestarian Serunai melalui pembinaan pemain muda, pengenalan budaya lokal, serta

penyelenggaraan kegiatan budaya yang melibatkan alat musik tradisional Serunai.

4. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pelestarian alat musik tradisional Serunai melalui program kebudayaan, festival seni daerah, bantuan pembinaan seniman tradisional, dan pengenalan budaya lokal di lingkungan pendidikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai alat musik tradisional Serunai, baik dari aspek sejarah, bentuk musik, teknik permainan, maupun nilai budaya masyarakat suku Serawai secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adfa, M. 2005. "Survey Etnobotani, Studi Senyawa Flavonoid dan Uji *Brine Shrimp* Beberapa Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Provinsi Bengkulu." *Jurnal Gradien*, Vol. 1, No. 1.
- Afandi, Ahmad. 2021. "Kepercayaan Animisme-Dinamisme serta Adaptasi Kebudayaan Hindu-Budha dengan Kebudayaan Asli di Pulau Lombok-NTB." *Jurnal Historis*, Vol. 1.
- Anggraeni, E. R., Yanuartuti, S., Juwariyah, A., Yermiandhoko, Y., dan Lodra, I. N. 2022. "Musik Oklik Bojonegoro dalam Kajian Etnomusikologi sebagai Upaya Pelestarian Budaya." *Gondang*, Vol. 6, No. 1.
- Arga Budaya. 2012. "Alat Musik Tiup: Bansi dalam Ritual Penyadapan Enau di Nagari Saruaso Minangkabau." *Jurnal Ekspresi Seni*, Vol. 14, No. 1.
- Asmu Farizal. 2009. *Kesenian Serunai dalam Upacara Belarak di Bengkulu Selatan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma. 2023. *Kabupaten Seluma dalam Angka*. Seluma: BPS Kabupaten Seluma.
- Bustanuddin Lubis dkk. 2023. "Pewarisan Tradisi Lisan Pertunjukan Seni Dendang Masyarakat Serawai Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 7, No. 1.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Dimas Frans Widefano Trobi Ferdian. 2023. "Regeneration of Serunai (Sunai) Art in Sanggar Sirih Serumpun, Air Dikit District, Dusun Baru Village, Mukomuko Regency." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, Vol. 1, No. 2.
- Dimas Frans Widefano Trobi Ferdian dan Robby Febrian. 2023. "Regenerasi Kesenian Serunai (Sunai) di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, Vol. 1, No. 2.
- Dimas Frans Widefano Trobi Ferdian dan Ardipal. 2025. "Teknik Memainkan Alat Musik Serunai (Sunai) dan Sistem Pewarisan di Sanggar Sirih Serumpun Kecamatan Air Dikit Desa Dusun Baru Kabupaten Mukomuko." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 2.
- Ferry dkk. 2024. "Development of E-Module 'Etnostem' with Andromo-Assisted Serunai Musical Instrument Towards Students' Creative Thinking Ability." *UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education: Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges*.
- Geertz, Clifford. 2021. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Giddens, Anthony. 2022. *Sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Hall, Stuart. 2021. *Cultural Identity and Diaspora*. London: Routledge.
- Handika, Harry dan Roki Eka Putra. 2025. "Serunai, Alat Musik yang Tetap Lestari." *Bengkulu*, 20 Februari 2025.

- Intan Sri Devi Sitorus dkk. 2024. "Memahami Kekayaan Warisan Musik Melayu: Alat Musik Tradisional dan Fungsinya." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1, No. 3.
- Iwan Setya Nugraha dkk. 2012. "Pemanfaatan *Augmented Reality* untuk Pembelajaran Pengenalan Alat Musik Piano." *Makalah Seminar Tugas Akhir*, Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Juliasih Kusharyanto. 2022. *Ekologi Budaya dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Ombak.
- Kartomi, Margaret. 2021. *Musical Journeys in Sumatra*. Illinois: University of Illinois Press.
- Kartomi, Margaret. 2022. *Ethnomusicology and Traditional Music Studies*. New York: Routledge.
- Koentjaraningrat. 2020. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.
- Liliweri, Alo. 2021. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Jakarta: Kencana.
- Matondang, A. 2019. "Dampak Modernisasi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat." *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, Vol. 8, No. 2.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Merriam, Alan P. 2021. *The Anthropology of Music*. New York: Routledge.

- Nettl, Bruno. 2021. *The Study of Ethnomusicology: Thirty-Three Discussions*. Illinois: University of Illinois Press.
- Nettl, Bruno. 2022. *Excursions in World Music*. New York: Routledge.
- Oktavia, R. 2022. *Dinamika Tradisi Pernikahan Suku Serawai di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Tahun 1950–2020*. Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Pemerintah Kabupaten Seluma. 2017. *Peraturan Bupati Seluma Nomor 124 Tahun 2017 tentang Penetapan Batas Desa Lubuk Lintang*.
- Perpustakaan Digital Budaya Indonesia. 2026. *Perpustakaan Digital Budaya Indonesia*.
- Redfield, Robert. 2021. *Peasant Society and Culture*. Chicago: University of Chicago Press.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Seluma di Provinsi Bengkulu*.
- Rice, Timothy. 2023. *Ethnomusicology: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Sedyawati, Edi. 2020. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sibarani, Robert. 2020. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press.
- Supanggah, Rahayu. 2020. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press.

Tengku Ritawati. 2025. "Musik Tradisional Melayu Riau: Refleksi Sosial dan Budaya Masyarakat Melayu." *Jurnal Universitas Islam Riau*, Vol. 6, No. 1.

Uswatul Hakim dkk. 2022. "Serdam sebagai Alat Musik Tiup Bambu Lampung Barat: Kajian Organologi." *Jurnal Sendratasik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, Vol. 11, No. 3.

Wila Septi Dita dan Mashur Fadli. 2025. "Pengaruh Display Layout dan Variasi Produk terhadap Minat Beli Konsumen pada Rumah Batik Serunai Kota Pekanbaru." *Ebisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 18, No. 1.

Yobel Arista. 2012. "Organologi Instrumen Tiup Sarune." *Jurnal Grenek Musik*, Vol. 1, No. 1.

Wawancara

Amron Tabrani. Ketua RW 02 Desa Lubuk Lintang. Wawancara pada 20 April 2026 dan 28 April 2026 di Warung Amron Tabrani.

Annang. Masyarakat Desa Lubuk Lintang. Wawancara pada 26 April 2026 di Rumah Annang.

Buhadi. Imam Masjid Desa Lubuk Lintang. Wawancara pada 12 Mei 2026 di Rumah Buhadi.

Buhari. Ketua RT 05 Desa Lubuk Lintang. Wawancara pada 10 Mei 2026 di Rumah Buhari.

Datuk Mawek. Ketua Adat Desa Lubuk Lintang. Wawancara pada 16 April 2026 di Rumah Datuk Mawek.

Rahmat, (24 Tahun), Pemuda Desa Lubuk Lintang, Wawancara 30 Juni 2026
Pukul 19.00 WIB, di Rumah Rahm

